

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pembangunan di era globalisasi sangat bertumpu pada sektor ekonomi sebagai tolak ukur keberhasilan pemerintah. Peran masyarakat dalam pembangunan nasional khususnya dalam pembangunan ekonomi adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), (Putra, Muhammad Umar Maya, 2018). Status UKM dalam perekonomian nasional memegang peranan strategis yang penting. Situasi ini sangat memungkinkan karena keberadaan UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia.

Di Indonesia sendiri terdapat beberapa UMKM salah satunya adalah di bidang kuliner yang tidak diragukan lagi merupakan salah satu sektor usaha terbesar di Indonesia. Dengan berbagai macam pilihan makanan dan minuman yang unik dan inovatif, tak heran orang tidak pernah kehabisan bisnis kuliner, (Amin Dwi Ananda, Dwi Susilowati, 2017). Bisnis kuliner dinilai menjanjikan karena pangan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Memulai usaha makanan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dan menyerap tenaga kerja, serta meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya pelaku usaha UMKM.

**Tabel 1. 1 Perkembangan UMKM dan Usaha Besar (UB) Tahun 2018 – 2019**

No	Indikator	Satuan	2018	2019	Perkembangan Tahun 2018-2019	
					Jumlah	(%)
1	Jumlah UMKM	Unit	64,194,057	65,465,497	1,271,440	1.98
	Jumlah tenaga kerja UMKM	Orang	116,978,631	119,562,843	2,584,212	2.21
2	Jumlah Usaha Besar (UB)	Unit	5.550	5.637	87	1.58
	Jumlah tenaga kerja Usaha Besar (UB)	Orang	3.619.507	3.805.829	186.322	5.15

(Sumber: kemenkopukm.go.id/data-umkm)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 terdapat 65,4 juta Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia, meningkat 1,98% dari tahun sebelumnya 64,1 juta unit pada tahun 2018. UMKM juga menyerap 119,5 juta orang dari total tenaga kerja Indonesia, meningkat 2,21% dari tahun sebelumnya mencapai 116,9 juta orang. Sementara Usaha Besar (UB) pada tahun 2019 mencapai 5,6 juta unit usaha, meningkat 1,58% dari tahun sebelumnya 5,5 juta unit usaha pada tahun 2018. Usaha Besar (UB) hanya menyerap 3,8 juta orang, meningkat 5,1% dari tahun sebelumnya 3,6 juta orang dari total tenaga kerja di Indonesia.

Saat ini salah satu sektor penggerak perekonomian Indonesia yang mendapat perhatian dari pemerintah adalah sektor industri, dan keberadaan suatu industri sangat berpengaruh terhadap roda perekonomian, bertujuan untuk menggerakkan perekonomian ke arah yang lebih baik, (Fristian, Silvia Candra, 2014). Indramayu merupakan salah satu kabupaten yang ada di

provinsi Jawa Barat yang saat ini sedang mengembangkan kawasan industri. Karena sektor industri memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan suatu wilayah.

Industri kecil dan menengah Kabupaten Indramayu dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan dapat menggerakkan roda perekonomian rakyat. Pengembangan industri kecil dan menengah di Indramayu harus berkembang karena dapat menciptakan kesejahteraan bagi pengusaha, pekerja, dan penduduk setempat. Seiring dengan berkembangnya bisnis, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya menjadi semakin kompleks, (Meddy Nurpratma, Samsul Anwar, 2020). Kemampuan menangkap peluang dan berinovasi sangat diperlukan untuk bertahan di pangsa pasar. Namun dengan berkembangnya UKM, terdapat juga beberapa kendala yang memerlukan dukungan pemerintah untuk mengatasi kendala tersebut. Berikut adalah daftar potensi industri Kecil dan Menengah serta Tenaga Kerja yang ada di Indramayu.

**Tabel 1. 2 Jumlah Rumah Makan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Indramayu Tahun 2018-2019**

No	Kecamatan	2018	2019
1	Haurgeulis, Gantar, Kroya, Gabus wetan, Cikedung	38	38
2	Terisi, Lelea, Bangodua, Tukdana, Widasari	22	22
3	Kertasmaya, Sukagumiwang, Krangkeng, Karangampel, Kedokan bunder	40	40
4	Juntiyuat, Sliyeg, Jatibarang, Balongan, Indramayu	79	79
5	Sindang, Cantigi, Pasekan, Lohbener, Arahau	16	16
6	Losarang, Kandanghaur, Bongas, Anjatan, Sukra, Patrol	95	95
<b>Jumlah</b>		<b>290</b>	<b>290</b>

*Sumber: Website Dinas Koperasi dan Pariwisata Kabupaten Indramayu*

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah rumah makan pada tahun 2018-2019 berjumlah 290 rumah makan yang ada di indramayu. Dalam hal ini kabupaten indramayu memiliki potensi yang cukup besar dan dapat dikembangkan sebagai daerah tujuan yang menarik, terutama pada kuliner. Pada unit usaha rumah makan sendiri ada sebanyak 290 unit usaha yang ada, data tersebut menunjukkan bahwa pada unit usaha rumah makan di kabupaten indramayu mempunyai potensi dalam mencapai suatu keberhasilan usaha. Dengan minat usaha dan motivasi usaha yang tinggi dapat membantu para pelaku usaha rumah makan di kabupaten indramayu untuk mencapai keberhasilan usaha.

Keberanian seseorang untuk memulai bisnis sendiri (wirausahawan) seringkali didorong oleh motivasi pribadi yang dapat memicu minat untuk memulai sebuah usaha atau bisnis. Dorongan kewirausahaan akan mendorong para pengusaha untuk lebih semangat dalam mensukseskan usaha yang

dijalankannya. Motivasi akan mendorong dan mengarahkan perilaku dan keinginan pelaku usaha untuk melakukan suatu kegiatan yang memiliki potensi keberhasilan usaha yang tinggi, (Abdul Malik, 2021). Wirausahawan dengan semangat juang yang tinggi akan berusaha melakukan yang terbaik, percaya diri dengan kemampuannya, terutama mampu bekerja secara mandiri, optimis, tidak mudah puas dengan pencapaiannya, bertanggung jawab tinggi atas segala tindakan yang dicapai. Sehingga lebih mudah bagi para pelaku usaha Rumah Makan Seafood di Kabupaten Indramayu dengan motivasi yang kuat untuk meraih kesuksesan secara umum.

Keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang menggambarkan tingkat keberhasilan usaha yang dicapai melebihi dari rata-rata usaha yang berada di sekitarnya. Artinya usaha tersebut telah dijalankan dengan baik sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang besar. Keberhasilan usaha ditunjukkan dengan besarnya pencapaian yang telah diraih oleh perusahaan dalam satu periode tertentu, apakah pencapaian tersebut telah memenuhi tujuan dari perusahaan atau belum, (Silalahi, Naomi Fridola, 2021).

Dalam penelitian ini penulis melakukan survey awal kepada pelaku usaha Rumah Makan Seafood di Kabupaten Indramayu dengan menyebarkan kuisisioner awal, mengenai variabel yang diteliti. Berikut ini hasil survey awal variabel Minat Usaha (X1) pada Tabel 1.3 :

**Tabel 1. 3 Survey awal Minat Usaha pada Rumah Makan Seafood**

Pertanyaan		Jawaban			
		Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1.	Apakah anda merasa senang dalam menjalankan usaha ini ?	20	100%	0	0%
2.	Apakah anda merasa tertarik dalam mengembangkan usaha ini?	20	100%	0	0%
3.	Apakah anda merasakan perhatian besar dalam menjalankan usaha ini ?	18	90%	2	10%
4.	Apakah keterlibatan anda dalam menjalankan usaha ini sudah mencapai keberhasilan?	6	30%	14	70%

*Sumber: Data diolah*

Berdasarkan hasil survey awal pada tabel 1.3 di atas, permasalahan yang terjadi pada Rumah Makan Seafood di kabupaten indramayu mengenai variabel Minat Usaha. Terdapat masalah pada pertanyaan yang ke empat. Dapat dilihat dalam survey sebanyak 30% pelaku usaha dalam keterlibatan menjalankan usahanya sudah mencapai keberhasilan, sedangkan 70% palaku usaha lainnya dalam keterlibatannya belum mencapai keberhasilan. Dugaan penulis keterlibatan pelaku usaha dalam menjalankan usaha belum mencapai keberhasilan dikarenakan minat yang ada didalam diri pelaku usaha dalam menjalankan usaha masih kurang dan lemahnya jaringan usaha serta kemampuan penetrasi pasar, karena kurangnya minat usaha dalam menjalankan usaha dan jaringan usaha yang terbatas serta

kemampuan penetrasi pasar yang rendah menghambat keberhasilan usaha pada Rumah Makan Seafood di Kabupaten Indramayu.

**Tabel 1. 4 Survey awal Motivasi Usaha pada Rumah Makan Seafood**

Pertanyaan		Jawaban			
		Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1.	Apakah anda merasa bebas mengatur waktu dalam menjalankan usaha ini?	16	80%	4	20%
2.	Apakah usaha yang anda jalankan mampu mendapatkan keuntungan?	20	100%	0	0%
3.	Apakah dalam menjalankan usaha ini mampu mencapai target yang diharapkan ?	8	40%	12	60%
4.	Apakah usaha yang anda jalankan tidak bergantung kepada pihak lain?	14	70%	6	30%

*Sumber: Data diolah*

Berdasarkan hasil survey awal pada tabel 1.4 di atas, permasalahan yang terjadi pada Rumah Makan Seafood di kabupaten indramayu mengenai variabel Motivasi Usaha. Terdapat masalah pada pertanyaan yang ke tiga. Dapat dilihat dalam survey sebanyak 40% pelaku usaha mampu mencapai target yang diharapkan, sedangkan 60% palaku usaha lainnya tidak mampu mencapai target yang diharapkan. Dugaan penulis pelaku usaha tidak mampu mencapai target yang diharapkan dikarenakan masih kurangnya motivasi yang dimiliki oleh para palaku dalam menjalankan usahanya sehingga target yang diharapkan belum mampu tercapai.

**Tabel 1. 5 Survey Awal Keberhasilan Usaha Pada Rumah Makan Seafood**

Pertanyaan		Jawaban			
		Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1.	Apakah usaha yang anda jalankan mengalami peningkatan produksi?	16	80%	4	20%
2.	Apakah anda sudah menerapkan kompetensi dan etika usaha pasar dalam menjalankan bisnis anda?	12	60%	8	40%
3.	Apakah kemampuan dalam mendapatkan laba sudah diterapkan pada bisnis anda?	6	30%	14	70%
4.	Apakah usaha yang anda jalankan mampu bertahan dalam menghadapi pesaing?	18	90%	2	10%

*Sumber: Data diolah*

Berdasarkan hasil survey awal pada tabel 1.5 di atas, permasalahan yang terjadi pada Rumah Makan Seafood di kabupaten indramayu mengenai variabel Keberhasilan Usaha. Terdapat masalah pada pertanyaan yang ke tiga. Dapat dilihat dalam survey sebanyak 30% pelaku usaha sudah menerapkan kemampuan mendapatkan laba, sedangkan 70% palaku usaha lainnya belum mampu menerapkan kemampuan mendapatkan laba. Dugaan penulis palaku usaha belum mampu menerapkan kemampuan mendapatkan laba dikarenakan kurangnya minat dan motivasi dalam menjalankan usahanya, serta minimnya riset pasar dan tidak bisa mencari target pelanggan secara tepat menjadi faktor penghambat tercapainya keberhasilan usaha pada Rumah Makan Seafood di Kabupaten Indramayu.

Dari apa yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH MINAT USAHA DAN MOTIVASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA RUMAH MAKAN SEAFOO DI KABUPATEN INDRAMAYU.**

## **1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian Latar Belakang penelitian di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu:.

1. Diduga kurangnya keterlibatan pelaku usaha dalam menjalankan usahanya dikarenakan minat yang ada didalam diri pelaku usaha masih kurang dan lemahnya jaringan usaha serta kemampuan penetrasi pasar pada Rumah Makan Seafood di Kabupaten Indramayu.
2. Diduga kurangnya pencapaian target yang diharapkan dikarenakan masih kurangnya motivasi yang dimiliki oleh para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya sehingga target yang diharapkan belum mampu tercapai.
3. Diduga kurangnya minat dan motivasi dalam menjalankan usahanya, serta minimnya riset pasar dan tidak bisa mencari target pelanggan secara tepat menjadi faktor penghambat tercapainya keberhasilan usaha pada Rumah Makan Seafood di Kabupaten Indramayu.

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tanggapan responden mengenai Minat Usaha pada Rumah Makan Seafood di Kabupaten Indramayu.
2. Bagaimana tanggapan responden mengenai Motivasi Usaha pada Rumah Makan Seafood di Kabupaten Indramayu.

3. Bagaimana tanggapan responden mengenai Keberhasilan Usaha pada Rumah Makan Seafood di Kabupaten Indramayu.
4. Seberapa besar pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Rumah Makan Seafood di Kabupaten Indramayu secara parsial dan simultan.
5. Bagaimana hubungan Motivasi Usaha dengan Minat Usaha pada Rumah Makan Seafood di Kabupaten Indramayu.

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk pengumpulan data, fakta dan informasi yang diperlukan sebagaimana yang di gambarkan dalam rumusan masalah mengenai Minat Usaha dan Motivasi Usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Dan di interprestasikan guna untuk usulan penelitian di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan maksud penelitian di atas dapat di simpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai Minat Usaha pada Rumah Makan Seafood di Kabupaten Indramayu.
2. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai Motivasi Usaha pada Rumah Makan Seafood di Kabupaten Indramayu.

3. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai Keberhasilan Usaha pada Rumah Makan Seafood di Kabupaten Indramayu.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Rumah Makan Seafood di Kabupaten Indramayu secara simultan dan parsial.
5. Untuk mengetahui hubungan Motivasi Usaha dengan Minat Usaha pada Rumah Makan Seafood di Kabupaten Indramayu.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak dalam berbagai aspek.

##### **1.4.1. Kegunaan Teoritis**

Kegunaan penelitian bagi perusahaan adalah memberikan sebuah informasi berupa data yang telah di olah, yang diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih baik, seperti meningkatkan propabilitas perusahaan.

##### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

- a) Bagi pengembangan Ilmu Manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta referensi untuk manajemen bisnis.

- b) Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

c) Bagi pelaku usaha

Diharapkan pelaku usaha dapat mengimplementasikan Minat Usaha dan Motivasi Usaha untuk tercapainya Keberhasilan Usaha pada Rumah Makan Seafood di Kabupaten Indramayu.

## 1.5. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

### 1.5.1. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi maka penulis melakukan Penelitian pada rumah makan seafood di kabupaten indramayu, provinsi jawa barat.

### 1.5.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan maret 2022 hingga bulan Agustus 2022. Adapun jadwal penelitian penulis sebagai berikut :

**Tabel 1. 6 Pelaksanaan Penelitian**

No	Uraian	Waktu Kegiatan																												
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Survey Tempat Penelitian	■	■																											
2	Melakukan Penelitian			■	■	■	■																							
3	Mencari Data					■	■	■																						
4	Membuat Proposal							■	■	■	■																			

